

PERANCANGAN INTEGRASI TERMINAL DAN PASAR DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

^[1]Machfud Anugrah Pratama, ^[2]Endah Tisnawati

^{[1],[2]} Program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]*machfudanugrahpratama@gmail.com*, ^[2]*endah.tisnawati@uty.ac.id*

ABSTRAK

Kabupaten Polewali Mandar memiliki 16 kecamatan dengan potensi yang berbeda di masing-masing kecamatan. Kecamatan Wonomulyo menjadi lokasi terbaik dibandingkan dengan Kecamatan lainnya, Sebab Wonomulyo adalah pusat perdagangan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Luas wilayah Kecamatan Wonomulyo adalah berupa daratan seluas 72,82. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan mobilitas seseorang meningkat sehingga kebutuhan pergerakannya pun meningkat melebihi kapasitas sistem prasarana transportasi yang ada. Namun terminal Wonomulyo yang ada saat ini tidak berjalan secara optimal bahkan terlihat mati sehingga tidak membantu melancarkan kegiatan transportasi dalam dan luar kota. Sedangkan pasar tradisional Kecamatan Wonomulyo masih kurang diminati oleh penjual untuk berjualan di dalam pasar. Sehingga mengakibatkan pengunjung pasar menjadi sedikit karena kondisi pasar yang tidak terurus dan kotor. Pembenahan pasar tradisional untuk menjadi tempat perbelanjaan yang nyaman, menarik dan bercitra positif adalah tantangan yang harus diupayakan pemerintah sebagai rasa tanggung jawab kepada masyarakat. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk meningkatkan kualitas bangunan dan mengembalikan fungsi serta peran pasar dan terminal di Kabupaten Polewali Mandar lebih optimal lagi.

Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan arsitektur dengan penekanan arsitektur biofilik. Hasil yang diperoleh merupakan perancangan terminal dan pasar di Kabupaten Polewali Mandar dengan pendekatan arsitektur biofilik yang diaplikasikan kedalam ruang-ruang pada bangunan dalam menentukan pergerakan pengguna, sistem penghawaan dan pencahayaan yang baik untuk kenyamanan dan kesehatan pengguna. Sirkulasi yang memberikan kenyamanan dan kemudahan pergerakan bagi pengguna, serta desain tampilan bangunan agar lebih menyatu dengan alam dengan menghadirkan unsur alam disetiap perancangan sehingga pengguna lebih merasa nyaman dan tidak stress ketika berada di dalam atau sekitar bangunan.

Kata kunci: Terminal dan Pasar, Arsitektur Biofilik, Polewali Mandar

ABSTRACT

Polewali Mandar Regency has 16 sub-districts with different potential in each district. Wonomulyo District is the best location compared to other Districts, because Wonomulyo is a trading center in Polewali Mandar Regency. The area of Wonomulyo District is a land area of 72.82. Economic growth causes a person's mobility to increase so that the need for movement increases beyond the capacity of the existing transportation infrastructure system. However, the existing Wonomulyo terminal is not running optimally and even looks dead, so it does not help smooth transportation activities inside and outside the city. Meanwhile, the traditional market in Wonomulyo District is still less attractive to sellers when selling in the market. As a result, there are fewer market visitors due to neglected and dirty market conditions. Improving traditional markets to become shopping places that are comfortable, attractive and have a positive image is a challenge that the government must strive for as a sense of responsibility to the community. The purpose of this design is to improve the quality of buildings and restore the function and role of markets and terminals in Polewali Mandar Regency to be more optimal.

The design method used is architectural design method with an emphasis on biophilic architecture. The results obtained are terminal and market design in Polewali Mandar Regency with a biophilic architectural approach that is applied to the spaces in buildings in determining user movement, ventilation systems and good lighting for user comfort and health. Circulation that provides comfort and ease of movement for users, as well as the appearance of the building design to be more integrated with nature by presenting natural elements in every design so that users feel more comfortable and less stressed when in or around the building.

Keywords: Terminal and Market, Biophilic Architecture, Polewali Mandar

DAFTAR PUSTAKA

- Sedayu Agung, dkk. (2014). *Standar Pelayanan Minimal Terminal Bus Tipe A*
- Malano Herman. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional*
<http://www.polrespolman.com>, 2016
- <https://polewalimandarkab.bps.go.id>, diakses 2019
- Polewali Mandar dalam angka , 2016
- Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kab. Polewali Mandar, 2014
- Polewali Mandar dalam angka, 2015
- <https://medellinguru.com>, 2018
- <https://www.kompasiana.com>, 2019
- Mualizar Afif .(2015). *SNI Pasar Rakyat*
- Farzana Gilvi Avneina.(2012). *SPM Terminal Angkutan Umum*
- Panero Julius. diakses 2019. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*
<https://panellantaiaac.com>, 2018
- <https://www.ilmutekniksipil.com>, 2012
- <https://harnas.co>, 2015
- <https://www.Indonesia.alibaba.com>, 2019
- <https://www.archdaily.com>, 2014
- <https://www.archdaily.com>, 2018
- Broning William,dkk. (2019). *14 Pola Desain Biofilik Meningkatkan Kesehatan & Kesejahteraan di Lingkungan Buatan.*
- Alghiffari Wildan. (2018). *Redesain Pasar Tradisional Siwa Dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Wajo.*
- Octavianti Shifa Andra,dkk. (2018). *Komparasi Konsep Pola Analogi Alam Biofilik Desain di Bangunan Pendidikan*
- Abda Faisal. (2019). *Perancangan Kembali Terminal Tamanan Kota Kediri dengan Pendekatan Eco-Terminal.*
www.tataruang.polman.com, 2018
- <https://rumahimpiankuonline.net>, 2017
- <https://www.naava.io>, 2018
- <https://www.bursabajaringan.com>, 2018
- Iskandar Abubakar, Elly A. Sinaga,dkk. (1998). *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.*